

Pemberdayaan Program Rohis Sebagai Internalisasi Syiar Islam di SMPN 11 Kota Pekanbaru Riau

Idawati^{1,*}, Cutra Aslinda², Fitri Almaidah³, Sherena Mia Adelina Lubis⁴

^{1,2,3,4}Ilmu Komunikasi, Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Riau, Riau

ABSTRAK

Syiar Islam Melalui kegiatan dakwah pada dasarnya merupakan suatu aktivitas yang dilakukan secara terang-terangan untuk menyadarkan setiap manusia untuk berbuat baik dan melarang kepada perbuatan yang dilarang dalam ajaran Islam. Kegiatan Kerohanian Islam (ROHIS) Sekolah merupakan refleksi dari kegiatan keagamaan di sekolah umum. Kegiatan Pengabdian Masyarakat bertujuan untuk memberikan pendampingan terhadap Rohis Sekolah berupa Pemberdayaan Program Rohis Sebagai Internalisasi Syiar Islam. Kegiatan berlangsung selama lebih kurang 3 jam dengan memberikan pendampingan materi Rohis menjadi Role model dalam syiar Islam, membangun media komunikasi Islam dalam aktifitas dakwah disekolah, kegiatan diselenggarakan di ruang Multimedia SMPN 11 Kota Pekanbaru Riau, yang dihadiri sebanyak 35 orang siswa yang tergabung dalam organisasi Osis, dan Rohis, kegiatan berlangsung antusias, seluruh peserta aktif dalam kegiatan pendampingan. Hasil dari kegiatan PKM, siswa SMPN 11 dapat mengimplementasikan materi dalam dakwah keagamaan yang berlandaskan ajaran Islam, serta menciptakan lingkungan sekolah yang agamis, syiar Islam dapat terintegrasi dalam aktifitas dakwah secara konvensional dan digital di lingkungan sekolah.

Kata kunci: Pemberdayaan Rohis, Internalisasi, Syiar Islam

ABSTRACT

Empowerment of the Rohis Program as an Internalization of Islamic Propagation at SMPN 11 Pekanbaru City, Riau

ABSTRACT

Islamic Propagation Through da'wah activities is basically an activity carried out openly to make every human being aware of doing good and prohibiting actions that are prohibited in Islamic teachings. Islamic Spiritual Activities (ROHIS) Schools are a reflection of religious activities in public schools. Community Service Activities aim to provide assistance to School Rohis in the form of Empowerment of Rohis Programs as Internalization of Islamic Propagation. The activity lasted for approximately 3 hours by providing assistance with Rohis material to become a Role model in Islamic propagation, building Islamic communication media in da'wah activities at school, the activity was held in the Multimedia room of SMPN 11 Pekanbaru City, Riau, which was attended by 35 students who were members of the Osis organization, and Rohis, the activity took place enthusiastically, all participants were active in the mentoring activities. The results of the PKM activity, SMPN 11 students can implement material in religious da'wah based on Islamic teachings, as well as create a religious

school environment, Islamic propagation can be integrated into conventional and digital da'wah activities in the school environment.

Keywords : Rohis Empowerment , Internalization, Islamic Propagation

Keywords: terdiri dari 3-5 kata

1. PENDAHULUAN

Syiar Islam melalui kegiatan dakwah pada dasarnya merupakan suatu aktifitas secara terang-terangan untuk menyadarkan setiap manusia untuk berbuat baik dan melarang kepada perbuatan yang dilarang dalam ajaran Islam M.U.s, Jamaluddin (2014). sebagaimana di jelaskan dalam Alquran, surah Al-Imran, ayat 104, yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung”.

Pada dasarnya, Dalam ayat ini, Allah memerintahkan orang mukmin agar mengajak seluruh manusia kepada jalan kebenaran, menyuruh perbuatan makruf, dan mencegah perbuatan mungkar. Dan hendaklah di antara kamu, orang mukmin, serta terdapat segolongan orang yang secara terus-menerus menyeru kepada kebajikan melalui petunjuk-petunjuk Allah Swt, menyuruh (berbuat) yang makruf yaitu akhlakul karimah, perilaku dan nilai-nilai luhur dan adat istiadat yang

berkembang di masyarakat yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai agama, dan mencegah dari yang mungkar, yaitu sesuatu yang dipandang buruk dan tidak diterima oleh akal sehat. Sungguh mereka yang menjalankan ketiga hal tersebut mempunyai kedudukan tinggi di hadapan Allah dan mereka itulah orang-orang yang beruntung karena mendapatkan keselamatan di dunia dan akhirat. Kegiatan ROHIS Sekolah merupakan refleksi dari kegiatan keagamaan di sekolah umum. Untuk internalisasi nilai-nilai syiar Islam sangat efektif melalui kegiatan pembinaan keagamaan ROHIS yang bertujuan mampu mengamalkan agama yang diperoleh melalui proses belajar mengajar di sekolah dan mampu membentuk kepribadian yang agamis, berakhlak mulia, yang dicontohkan oleh Rasulullah Saw. Pendidikan di sekolah umum, merupakan sebuah lembaga formal yang memiliki tanggung jawab untuk mempersiapkan generasi yang memiliki nilai, intelektual, tangguh, disiplin, jujur, dan berakarakter. Untuk mewujudkan nilai tersebut, maka bukan hanya mengandalkan kecerdasan secara intelektual, namun kecerdasan spiritual sangat menuntut, agar kecerdasan dapat terwujud secara maksimal. Namun pada

kondisinya pembelajaran agama disekolah umum sangat minim, sehingga asupan pendidikan agama sangat diperlukan, maka Rohis merupakan program Sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan perwujudan pengembangan dan penanaman nilai-nilai Islam terhadap siswa untuk memperdalam pemahaman keagamaan.. Untuk itu Rohis Sekolah harus mampu dalam membangun Program Rohis yang berlandaskan Agama untuk mensyiarkan Islam Tahir, M., & Amirullah, A. (2019).



Gambar 01: Kegiatan Rohis Sekolah

Program Rohis Di sekolah sudah mengarah kepada syiar agama Islam, seperti dalam program kegiatan, latihan tadabbur Alquran, kegiatan Dakwah, kajian rutin keputrian, mengisi kegiatan IMTAK setiap jumat, mengisi kegiatan hari besar Islam. Dalam aktivitas kegiatan yang dilakukan belum terlihat seutuhnya implementasi dari kegiatan yang mampu membentuk prilaku yang agamis yang menunjukkan refleksi dari program yang sudah dilakukan, sejumlah siswa masih memperlihatkan perilaku yang belum sesuai dengan nilai agama sesuai syariat

Islam, seperti siswa Rohis, masih ada yang tidak bersikap jujur dalam ujian sekolah, masih ada yang belum bisa membaca Alquran, masih menggunakan komunikasi yang tidak berlandaskan etika Islam sehingga wujud dari kegiatan syiar belum menunjukkan dampak baik bagi para siswa dan warga sekolah Andri (2025).



Gambar 02: Kegiatan Pembinaan KeIslaman Rohis Sekolah

Dalam kegiatan pembinaan keIslaman Rohis sekolah melaksanakan kegiatan yang sudah diprogramkan, setiap satu bulan sekali, dan setiap minggu dilaksanakan kegiatan imtak bagi seluruh siswa yang di support oleh program Rohis, serta kegiatan mengisi hari besar Islam, sehingga program yang sudah disusun oleh Rohis sekolah mengacu kepada program umum dan khusus yang sudah sesuai dengan visi misi Rohis Di sekolah yaitu menciptakan generasi muda yang kreatif inovatif dan berakhlakul karimamah Dari program Rohis yang sudah sangat baik dalam melaksanakan tugas untuk mensyiarkan Islam, Rohis sekolah saat ini seperti sudah kehilangan wibawanya dalam pembinaan nilai keIslaman, yang terbukti menurunnya semangat siswa dalam mengikuti kegiatan

Rohis serta menjalankan sejumlah program yang sudah dibuat, dampaknya pada hari ini kegiatan tidak lagi berjalan secara aktif sebagaimana biasa, dan refleksnya pada keprihatinan terhadap sejumlah siswa sekolah yang rendahnya terhadap pengetahuan agama, dan sangat mudah terpengaruh oleh maraknya pergaulan-pergaulan yang bersifat penyimpangan. Kondisi ini mengundang simpati dari sejumlah kalangan, terutama orang tua, keresahan para guru, masyarakat, dan lingkungan. Maka satu-satunya tujuan pengabdian kepada masyarakat terhadap siswa Rohis, untuk melakukan pembinaan Rohis kreatif membangun program kegiatan dalam mensyiarkan Agama Islam.

Rohis sekolah terbentuk melalui organisasi Osis di sekolah jenjang Sekolah menengah pertama (SMP), dan sekolah menengah atas (SMA), selain itu kegiatan Rohis juga terdapat di perguruan tinggi, dan lingkungan masyarakat, yaitu remaja masjid. Makmun, M. S. (2021). Program Rohis dinilai memberikan manfaat positif bagi pesertanya, terutama mampu menambah pengetahuan agama. Di sekolah peran Rohis di nilai mampu membentuk sikap perilaku agamis bagi siswa, meskipun kegiatan Rohis dilaksanakan di luar proses belajar mengajar akan tetapi kegiatan ini dirasakan sangat memupuk pengetahuan agama Islam, dan membentuk budi pekerti

yang religius. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia (PERMENDIKBUD), No 62 Tahun 2014, tentang Pendidikan dasar dan pendidikan menengah, terdapat pada point 4, dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler pendidikan dasar dan menengah, bahwa: Bentuk kegiatan ekstra kurikuler dapat berupa kegiatan keagamaan, misalnya pesantren kilat, ceramah agama, baca tulis Alquran, retreat, dan jenis yang lainnya. Maka mekanisme kegiatannya dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu ekstra kurikuler wajib, dan pilihan. Rohis termasuk dalam ekstra kurikuler pilihan, yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan, dan dapat dilakukan dengan tahapan 1) Analisis sumber daya yang diperlukan dalam penyelenggaraan kegiatan, 2) identifikasi kebutuhan, potensi, dan minat siswa, 3) menetapkan bentuk kegiatan yang dilakukan, 4) mengupayakan sumber daya yang sesuai kebutuhan peserta didik, atau menyalurkannya kesatuan pendidikan atau lembaga yang lain, 5) menyusun program ekstrakurikuler. Dalam hal ini kegiatan ekstrakurikuler harus tersusun dengan sistematis dan terencana dengan mempertimbangkan sumber daya bersama yang tersedia pada gugus/klaster sekolah UU KEMENDIKBUD Tahun (2014) . Dalam hal ini roh is sekolah, dinilai belum mampu seutuhnya membangun program Rohis yang agamis sebagai syiar Islam, dalam hal

ini berdasarkan penjelasan mitra, bahwa program yang sebelumnya sudah terencana dan disusun sesuai dengan Visi misi ekskul Rohis yang membentuk peserta didik, kreatif, disiplin, tangguh, dan berakhlak mulia, namun dalam pelaksanaannya terkesan tidak maksimal, hal ini disebabkan beberapa kemungkinan, 1) Dari pihak sekolah yang memang masing kebingungan sejauh mana kurikulum ekskul Rohis ini wajib diimplementasikan 2) Karena sekolah umum, sehingga kegiatan Rohis hanya menjadi program ekskul pilihan 3) Adanya tuntutan kurikulum yang lebih wajib yang harus menjadi capaian utama bagi peserta didik, 4) Jam ekskul yang sangat terbatas, 5) Kurangnya kesadaran peserta didik dalam mengaktifkan dan menghidupkan program Rohis. Dari masalah yang di hadapi oleh mitra, maka tim pengabdian masyarakat menawarkan solusi.

2. METODE PELAKSANAAN

Adapun metode kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh tim PKM terhadap Rohis SMPN 11 Pekanbaru Riau, , terdiri dari beberapa tahap:

Pertama: Tahap Awal: pada tahapan ini berupa persiapan awal, tim langsung turun kelapangan melakukan observasi terhadap mitra, guna bertemu secara langsung, mendengarkan, mengamati, mencatat, dan memahami permasalahan yang dihadapi

mitra. Dan dilanjutkan FGD bersama TIM PKM dan mitra. Tahap kedua, Tahap pelaksanaan kegiatan PKM: Pada tahapan ini TIM langsung mengevaluasi permasalahan mitra dengan memberikan solusi berupa Pemberdayaan Program Rohis Sebagai Internalisasi Syiar Islam dengan memberikan materi workshop yaitu:

- 1) Menjadi Rohis Kreatif sebagai Role Model Dalam Syiar Islam, oleh Ketua Tim Pengabdian. Dr. Idawati, S.Sos, M.I.Kom, pembengkalan materi yang diberikan tentang penguatan nilai-nilai Rohis merupakan sarana pendidikan yang sangat relevan bagi peserta didik dalam memberikan penguatan dalam pembelajaran agama Islam, sehingga melalui program Rohis kreatif inovatif akan menghasilkan produk peserta didik yang memiliki kualitas Iman dan taqwa serta berakhlak mulia, Siregar, I. (2017).



- 2) Membangun Program Rohis berkarakter, pendidikan karakter sesungguhnya sudah menjadi tujuan utama dalam setiap lembaga pendidikan, terutama lembaga pendidikan formal, untuk itu membangun program Rohis yang berkarakter merupakan wujud dari tujuan utama pendidikan, sudah seharusnya program

Rohis disusun secara sistematis, agar dapat berkontribusi secara langsung membentuk pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai Agama, dan membentuk perilaku yang agamis, mampu mengenal nilai-nilai ketuhanan, nilai sosial, budaya, dan karakter masing-masing individu bisa terbentuk apabila peserta didik langsung terjun menjadi pelaku dalam kegiatan Rohis Olfa, E. M., & Marzali, I.(2023).



Pada materi yang di sampaikan, 1) Rohis kreatif sebagai role model dalam syiar Islam, materi ini dibagi dalam 2 sub materi, pertama memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang Syiar Islam, Tugas dan tanggung jawab seorang muslim dalam syiar Islam, selanjutnya pada materi 2) Membangun program Rohis berkarakter, memberikan 2 sub materi sebagai solusi, pertama Pemahaman pendidikan karakter, 2) Menata Program Rohis yang berkarakter.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Tim PKM Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau, berlangsung selama lebih kurang 3 Jam yang dimulai pukul 09.00 hingga waktu zuhur, bertempat di ruang Multimedia

SMPN 11 Kota Pekanbaru, kegiatan berlangsung begitu kondusif mulai dari awal pembukaan hingga selesai, siswa Rohis sangat antusias mengikuti kegiatan hingga diskusi dan tanya jawab, seputar materi yang diberikan untuk membentuk Rohis kreatif dan inovatif.

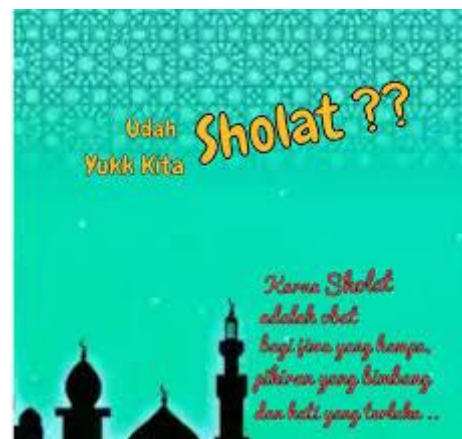
Tahap ke tiga: Tahap Akhir: Pada tahapan ini, TIM PKM menyusun Laporan Akhir kegiatan, hingga capaian akhir dalam kegiatan, tindak lanjut membuat laporan RAB, hingga proses capaian luaran kegiatan PKM, output, serta hasil capaian PKM yang wajib dilaporkan kepada tim DPPM Universitas.

3. **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa, Memberikan pendampingan Pembinaan Rohis Kreatif Inovatif Dalam Syiar Islam, dengan memberikan materi 1) Menjadi Rohis Kreatif sebagai Role Model Dalam Syiar Islam, Rohis merupakan sarana pendidikan yang sangat relevan bagi peserta didik, Hasil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa, Memberikan pendampingan Pembinaan Rohis Kreatif Inovatif Dalam Syiar Islam, dengan memberikan materi 1) Menjadi Rohis Kreatif sebagai Role Model Dalam Syiar Islam, Rohis merupakan sarana pendidikan yang sangat relevan bagi peserta didik, dalam memberikan penguatan dalam pembelajaran agama

Islam, sehingga melalui program Rohis kreatif inovatif akan menghasilkan produk peserta didik yang memiliki kualitas Iman dan taqwa serta berakhlak mulia, Siregar, I. (2017). 2) Membangun Program Rohis berkarakter, pendidikan karakter sesungguhnya sudah menjadi tujuan utama dalam setiap lembaga pendidikan, terutama lembaga pendidikan formal, untuk itu membangun program Rohis yang berkarakter merupakan wujud dari tujuan utama pendidikan, sudah seharusnya program Rohis disusun secara sistematis, agar dapat berkontribusi secara langsung membentuk pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai Agama, dan membentuk perilaku yang agamis, mampu mengenal nilai-nilai ketuhanan, nilai sosial, budaya, dan karakter masing-masing individu bisa terbentuk apabila peserta didik langsung terjun menjadi pelaku dalam kegiatan Rohis Olfa, E. M., & Marzali, I. (2023). Pada materi yang di sampaikan, 1) Rohis kreatif sebagai role model dalam syiar Islam, materi ini dibagi dalam 2 sub materi, pertama memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang Syiar Islam, Tugas dan tanggung jawab seorang muslim dalam syiar Islam, selanjutnya pada materi 2) Membangun program Rohis berkarakter, memberikan 2 sub materi sebagai solusi, pertama Pemahaman pendidikan karakter, 2)

Menata Program Rohis yang berkarakter. Selain itu dapat menginternalisasikan materi dalam dakwah keagamaan yang berlandaskan ajaran Islam, serta menciptakan lingkungan sekolah yang agamis, syiar Islam dapat terintegrasi dalam aktifitas dakwah secara konvensional dan digital di lingkungan sekolah. Rohis secara kreatif dapat membangun media komunikasi dakwah di lingkungan Sekolah. Seperti, Konten-konten dakwah tentang pembentukan Akhlak, Poster Islami tentang pelaksanaan sholat, Video singkat berupa himbauan Berbakti kepada orang tua, dan menghormati sesama.



Tabel 1. Tahapan Kegiatan PKM

N o	Waktu Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
1	09.00-09.10	Opening/Pembukaan Acara (MC)	Tim Pengabdian
2	09.10-09.20	Pembacaan Ayat Suci Alquran dan Doa	Tim Pengabdian
3	09.20-09.30	Sambutan Ketua Tim PKM	Dr. Idawati, S.SOS, M.I.Kom
4	09.30-09.40	Sambutan Kepsek	Hj. Misrawati, S.Pd/Wakasek UR.Kurikulum
5	09.40-09.50	Penyerahan Cendramata	Tim PKM Dan Wakasek UR. Kesiswaan
6	09.50-10.00	Sesi Foto	Tim, Peserta, Dan Wakil Kepsek
7	10.00-10.40	Materi 1: Menjadi Rohis Kreatif Sebagai Role model dalam syiar Islam	Dr. Idawati, S.Sos, M.I.Kom
8	10.40-11.20	Membangun Program Rohis	Cutra Aslinda,

		berkarakter	M.I.Kom
9	11.20-11.40	Diskusi Tanya Jawab	Tim PKM dan Peserta
10	11.40-11.50	Foto Bersama	Tim PKM Dan seluruh peserta

4. KESIMPULAN

Adapun Kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh TIM PKM Universitas Islam Riau, berupa Pemberdayaan Program Rohis Sebagai Internalisasi Syiar Islam di SMPN 11 Kota Pekanbaru Riau, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan ROHIS Sekolah merupakan refleksi dari kegiatan keagamaan di sekolah umum. Untuk internalisasi nilai-nilai syiar Islam sangat efektif melalui kegiatan pembinaan keagamaan ROHIS yang bertujuan mampu mengamalkan agama yang diperoleh melalui proses belajar mengajar di sekolah dan mampu membentuk kepribadian yang agamis, berakhlak mulia, yang dicontohkan oleh Rasulullah Saw.
- 2) Pelaksanaan kegiatan PKM dilaksanakan dalam tiga tahap, dengan durasi waktu lebih kurang 3 jam, yaitu: Tahap Awal, Tahap pelaksanaan, dan tahap akhir, dari tahapan pelaksanaan kegiatan memberikan pendampingan materi berupa, Menjadi Rohis Kreatif sebagai Role Model Dalam Syiar Islam,

oleh Ketua Tim Pengabdian. Dr. Idawati, S.Sos, M.I.Kom, pembengkalan materi yang diberikan tentang penguatan nilai-nilai Rohis merupakan sarana pendidikan yang sangat relevan bagi peserta didik, dalam memberikan penguatan dalam pembelajaran agama Islam, sehingga melalui program Rohis kreatif inovatif akan menghasilkan produk peserta didik yang memiliki kualitas Iman dan taqwa serta berakhlak mulia.

- 3) Hasil dari kegiatan PKM, Pada materi yang di sampaikan, 1) Rohis kreatif sebagai role model dalam syiar Islam, materi ini dibagi dalam 2 sub materi, pertama memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang Syiar Islam, Tugas dan tanggung jawab seorang muslim dalam syiar Islam, selanjutnya pada materi 2) Membangun program Rohis berkarakter, memberikan 2 sub materi sebagai solusi, pertama Pemahaman pendidikan karakter, 2) Menata Program Rohis yang berkarakter. Selain itu dapat menginternalisasikan materi dalam dakwah keagamaan yang berlandaskan ajaran Islam, serta menciptakan lingkungan sekolah yang agamis, syiar Islam dapat terintegrasi dalam aktifitas dakwah secara konvensional dan digital di lingkungan sekolah. Rohis secara kreatif dapat membangun media komunikasi

dakwah di lingkungan Sekolah. Seperti, Konten-konten dakwah tentang pembentukan Akhlak, Poster Islami tentang pelaksanaan sholat, Video singkat berupa himbauan Berbakti kepada orang tua, dan menghormati sesama. Berisi kesimpulan yang memuat jawaban atas pertanyaan penelitian. Ditulis dalam bentuk essay, bukan dalam bentuk numerikal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada:

- 1) Seluruh Tim PKM yang solid dalam melaksanakan tugas hingga kegiatan ini selesai.
- 2) Mitra SMPN 11 Pekanbaru Riau Kepala Sekolah, Majelis Guru, Dan Rohis SMPN 11.
- 3) Seluruh Dosen Fikom Uir, Sahabat dan Karyawan sudah mensupport kegiatan dalam bentuk ide pemikiran.
- 4) Kepada Tim DPPM Universitas yang sudah membantu pendanaan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Jamaluddin, M.Us, 2014, Syiar Islam Dalam Masyarakat Suku Talang Mamak

<http://ojs.ejournal.id/index.php/ppm/article/view/74> → **Jurnal online**

Makmun, M. S. (2021). Pengaruh Kegiatan Rohani Islam (ROHIS) Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik (Studi Korelasi di SMA IT Al-Husainy). *Jurnal ssMahasiswa Karakter Bangsa*, 1(1), 96-109

Olfa, E. M., & Marzali, I. (2023). Upaya Kepala Madrasah Membangun Karakter Peserta Didik Melalui Pengembangan Pendidikan Islam

(ROHIS) Di MTs Nurul Wathan Kecamatan Plangiran. *DIDAKTIK: Journal of Educational Studies*, 1(1), 41-50

PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK
INDONESIA NOMOR 62 TAHUN 2014

Siregar, I. (2017). Eksistensi Rohis sebagai Basis Penguatan PAI di SMAN 2 Semarang. *Edukasi*, 15(1), 294705